



ANGGARAN

Dewan Optimis Target PAD Tercapai

KABAR Pembukaan blokir anggaran Kementerian dan Lembaga oleh Presiden Prabowo Subianto mendapatkan sambutan positif dari wakil rakyat di Kota Yogyakarta. Mereka optimis dengan kegiatan kementerian dan lembaga di Kota Yogyakarta akan mengembalikan pendapatan asli daerah (PAD).

Apalagi, pajak hotel dan restoran cukup dominan dalam struktur pendapatan asli daerah. Dari proyeksi total PAD Rp 719 miliar, pajak hotel dan restoran ini mencapai 35 persen.

“Jika MICE sudah normal, kegiatan dari pemerintah pusat di Kota Yogyakarta normal, optimis, PAD bisa tercapai,” kata Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta RM Sinarbiyat Nujanat, Senin (5/5/2025).



DOK PRIBADI/JOGLO JOGJA

RM Sinarbiyat Nujanat
Wakil Ketua DPRD
Kota Yogyakarta

■ Baca **DEWAN...** Hal II

Dewan Optimis Target PAD Tercapai

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sinar melihat, ditengah adanya efisiensi anggaran, kunjungan wisatawan ke Kota Yogyakarta memang mengalami penurunan. Tapi tak signifikan seperti yang selama ini dikhawatirkan.

“Coba lihat saat libur Lebaran atau long weekend. Mau mencari kamar saja itu sulitnya minta ampun. Harus rebutan kalau di aplikasi,” katanya.

Ia berharap, meski anggaran MICE Kementerian dan Lembaga telah dibuka, Pemerintah

Kota (Pemkot) Yogyakarta tetap berinovasi untuk mendatangkan wisatawan. Yaitu, dengan berbagai event agar wisatawan tertarik datang ke Kota Yogyakarta.

“Harapannya kami bisa lebih banyak event. Apalagi Kota Yogyakarta sudah mendeklarasikan diri sebagai City of Festival. Seharusnya, banyak event tingkat nasional maupun internasional di Kota Yogyakarta,” harapnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, jika efisiensi anggaran tersebut tidak mengubah alokasi di dunia pariwisata. Pemkot Yogyakarta disebutkan terus memberikan ruang agar pariwisata sebagai penopang ekonomi di Kota Yogyakarta dengan terus menyelenggarakan event-event kepariwisataan.

Dengan event yang diselenggarakan diharapkan bisa men-

jadikan daya tarik bagi wisatawan. Agenda tahunan atau calendar of event tidak terdampak akibat efisiensi yang dilakukan oleh pemerintah.

Wahyu menyampaikan jika kegiatan pariwisata yang dibiayai oleh Pemkot Yogyakarta hanya kisaran 5 persen. Sisanya dibiayai oleh swasta hingga komunitas.

“Event ini sifatnya sebagai trigger yang bisa direplikasi, bisa diulang dengan tema yang sama,” jelasnya. **(eri/amd/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005